

SKRIPSI

**ANALISIS PENAWARAN EKSPOR MINYAK
KELAPA SAWIT SUMATERA SELATAN KE PASAR
INTERNASIONAL**

*THE SUPPLY ANALYSIS SOUTH SUMATERA OF
CRUDE PALM OIL EXPORT FOR INTERNASIONAL
MARKET*



**RIEDHO LELZABA
05011281419072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL
EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2018**

SUMMARY

RIEDHO LELZABA. Analysis of Palm Oil Supply (CPO) of South Sumatra to International Market (Guided by **MARYANAH HAMZAH** and **EKA MULYANA**). The purpose of this study is (1). Analyzing factors affecting the area of oil palm planting, productivity, and palm oil production in South Sumatra, (2). Analyzing the factors that determine the behavior of CPO supply of South Sumatra, (3). Analyze the factors affecting the price of palm oil (CPO) of South Sumatra and the price of palm oil (CPO) of South Sumatra.

This research data collection activity has been carried out in October 2017 until November 2017 in Palembang City, South Sumatera Province. The method used in the implementation of this research is historical research method (histories) by using time series data from 2000 to 2016. Two Stage Least Squares (2SLS) Analysis. Methods of data collection by tracing data and official documents sourced from various related agencies.

The results of the research have shown that the factors that have significant effect on the width of area, production and productivity of oil palm are minimum wage of labor, interest rate, TSP fertilizer price, rainfall, and productivity one year before. Factors that significantly affect the demand behavior of CPO demand in South Sumatra, the rupiah exchange rate against the dollar, and the export volume of Indonesian CPO. Domestic CPO prices are significantly influenced by CPO production, demand for CPO in South Sumatra and CPO export tax. The price of CPO exports was significantly affected by the world CPO price of the year, the rupiah exchange rate against the US dollar in that year, and the export price of CPO one year earlier.

Keywords: Area width, Productivity, Suplly, CPO Price.

RINGKASAN

RIEDHO LELZABA. Analisis Penawaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit Sumatera Selatan ke Pasar Internasional (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **EKA MULYANA**). Tujuan dari penelitian ini adalah (1). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas areal penanaman kelapa sawit, produktivitas, dan produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan, (2). Menganalisis faktor-faktor yang menentukan perilaku penawaran ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan, (3). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan dan harga ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan.

Kegiatan pengumpulan data penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan November 2017 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode penelitian sejarah (*historiies*) dengan menggunakan data urutan waktu (*time series*) dari tahun 2000 sampai 2016. Analisis *Two Stage Least Squares* (2SLS). Metode pengumpulan data dengan cara menelusuri data dan dokumen resmi bersumber dari berbagai instansi-instansi terkait.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap luas areal, produksi dan produktivitas kelapa sawit yaitu upah minimum tenaga kerja, tingkat suku bunga, harga pupuk TSP, curah hujan, dan produktivitas satu tahun sebelumnya. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap perilaku penawaran yaitu permintaan CPO Sumatera Selatan, nilai tukar rupiah terhadap dolar, dan volume ekspor CPO Indonesia. Harga CPO domestik dipengaruhi secara nyata oleh produksi CPO, permintaan CPO Sumatera Selatan dan pajak ekspor CPO. Harga ekspor CPO dipengaruhi secara nyata oleh laju harga CPO dunia pada tahun tersebut, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika pada tahun tersebut, dan harga ekspor CPO satu tahun sebelumnya.

Kata Kunci : Luas areal, Produktivitas, Penawaran, Harga CPO.

SKRIPSI

ANALISIS PENAWARAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT SUMATERA SELATAN KE PASAR INTERNASIONAL

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**RIEDHO LELZABA
05011281419072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL
EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENAWARAN EKSPOR MINYAK KELAPA
SAWIT SUMATERA SELATAN KE PASAR INTERNASIONAL

SKRIPSI

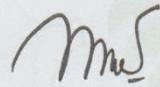
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

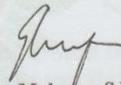
Riedho Lelzaba
05011281419072

Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II

Pembimbing I



Ir. Hj. Marvanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Penawaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit Sumatera Selatan ke Pasar Internasional" oleh Riedho Lelzaba telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|------------------------------|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 195402041980102001 | Ketua | (.....
<i>MuS</i>) |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002 | Sekretaris | (.....
<i>guf</i>) |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P. M.Si.
NIP 197412262001122001 | Anggota | (.....
<i>okDn</i>) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P. M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Anggota | (.....
<i>Arbi</i>) |

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis

re
Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riedho Lelzaba
NIM : 05011281419072
Judul : Analisis Penawaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit Sumatera Selatan Ke Pasar Internasional.

Menyatakan bahwa semua data dari informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsure plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2018



Riedho Lelzaba

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Riedho Lelzaba dilahirkan pada tanggal 21 April 1996 di Palembang, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama A.Zainuri Bastari dan Lusi Mirawati. Penulis memiliki saudari kandung yang bernama Asthilia Lelzaba. Selain itu penulis merupakan cucu dari Abim arfei dan Usman Basir, kedua kakeknya memiliki pekerjaan yang berbeda satu merupakan TNI dan satunya seorang Petani, Penulis dibesarkan dengan didikan khas TNI yang keras dan juga didikan petani yang ulet dan pekerja keras.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 43 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 19 Palembang dan sekolah menengah atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 3 Palembang. Sejak September 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis dipercaya menjadi Wakil Ketua Umum Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Di SMA Negeri 3 Palembang pada periode tahun 2012 sampai dengan 2013, kemudian pada tahun 2012 penulis Menjabat Pengajar Bagi siswa/I yang Gemar Matematika di Sma N 3 Palembang. Pada tahun 2013. Penulis juga menjadi anggota Rohis Sma N 3 Palembang. Penulis Mendapat Juara 3 Lomba LTBB Tingkat Provinsi dan Selain itu Penulis juga mendapatkan Juara 1 Lomba LTBB Sekota madya Di Sma N 18 Palembang. Penulis juga aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya menjabat sebagai Staff Minat dan Bakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Penawaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) Sumatera Selatan ke Pasar Internasional. Yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya do'a dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Asthilia Lelzaba selaku saudara kandung yang selalu memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik.
3. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pengumpulan sumber referensi sampai dengan selesai pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P. M.Si. dan bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, pesan, masukan, bimbingan dan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan program studi agribisnis yang telah memberikan izin sehingga kegiatan penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik.
6. Untuk seluruh dosen Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu.
7. Kak Dedi, Kak Setyoko, Mbak Dian dan kak Ari yang sudah banyak membantu dalam pengurusan surat menyurat dalam penulisan skripsi ini.

8. Untuk teman-teman Agribisnis Angkatan 2014 terima kasih atas kebahagiaan, kesenangan, dan kesedihannya. Semoga kita sukses semua dan saat bertemu dalam keadaan yang kita inginkan.

Penulisan menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulisan mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, dengan mengharapkan ridho Allah SWT semoga proposal ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat sekaligus menambah wawasan bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan	8
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Teori Penawaran.....	9
2.1.2. Teori Produksi.....	12
2.1.3. Teori Harga	13
2.1.4. Teori Perdagangan Internasional.....	14
2.1.5. Teori Ekspor	16
2.1.6. Studi Terdahulu	17
2.1.6. Hipotesis	18
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Batasan-Batasan.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Pengumpulan Data	22
3.4. Metode Perumusan Model.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data	27

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAAN

4.1. Keadaan Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	29
4.1.1. Letak Geografis dan Adminitrasi.....	29
4.2. Keadaan Alam.....	30
4.2.1. Musim dan Iklim Sumatera Selatan.....	30
4.2.2. Topografi.....	31
4.2.3. Hidrologi.....	32
4.2.4. Tanah.....	32
4.3. Keadaan Pendudukan.....	33
4.4. Keadaan Pertanian.....	34
4.5. Hasil Identifikasi dan Pendugaan Model.....	35
4.5.1. Hasil Identifikasi.....	35
4.5.2. Pendugaan Model.....	36
4.6. Prilaku Produksi CPO Sumatera Selatan.....	36
4.6.1. Luas Areal Kelapa Sawit Sumatera Selatan.....	36
4.6.2. Produktivitas Kelapa Sawit Sumatera Selatan.....	41
4.6.3. Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan.....	46
4.7. Prilaku Penawaran Ekspor CPO Sumatera Selatan.....	46
4.8. Prilaku Keterkaitan Harga.....	52
4.8.1. Harga CPO Domestik.....	52
4.8.2. Harga Ekspor CPO.....	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Penawaran.....	7
Gambar 2.2. Membentuk Kurva Penawaran Perusahaan.....	8
Gambar 2.3. Model Pendekatan	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Kelapa Sawit Indonesia.....	2
Tabel 1.2. Produksi Minyak Kelapa Sawit Indonesia.....	3
Tabel 1.3. Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia.....	4
Tabel 4.1. Luas Daerah, Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan Di Sumatera Sealatan.....	27
Tabel 4.2. Jenis Tanah Dan Penyebarannya di Sumatera Selatan.....	30
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan	31
Tabel 4.4. Nilai Pendugaan Parameter Model Luas Areal Kelapa sawit	36
Tabel 4.5. Nilai Pendugaan Parameter Model Produktivitas Kelapa sawit .	41
Tabel 4.6. Nilai Pendugaan Parameter Model Penawaran Ekspor CPO	46
Tabel 4.7. Nilai Pendugaan Parameter Model Harga CPO Domestik.....	52
Tabel 4.8. Nilai Pendugaan Parameter Model Harga Ekspor CPO.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Provinsi Sumatera Selatan.	67
Lampiran 2. Data Luas Areal Kelapa Sawit Sumatera Selatan	68
Lampiran 3. Data Produksi TBS dan CPO Sumatera Selatan	69
Lampiran 4. Data Volume Ekspor dan Nilai Ekspoe CPO.....	70
Lampiran 5. Data Harga CPO Domestik dan Harga CPO Dunia	71
Lampiran 6. Data Suku Bunga Bank Indonesia.....	72
Lampiran 7. Data Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika.....	73
Lampiran 8. Data Harga Karet Sumatera Selatan	74
Lampiran 9. Data Harga Pupuk Urea dan TSP Sumatera Selatan.....	75
Lampiran 10. Data Rata-rata Curah Hujan Sumatera Selatan	76
Lampiran 11. Data Upah Minimum Sumatera Selatan.....	77
Lampiran 12. Data Jumlah Konsumsi CPO Sumatera Selatan.....	78
Lampiran 13. Data Volume Ekspor CPO Sumatera Selatan.....	79
Lampiran 14. Data Pajak Ekspor CPO	80
Lampiran 15. Analisis Regresi Luas Areal Kalapa Sawit.....	81
Lampiran 16. Analisis Asumsi Klasik Luas Areal Kelapa Sawit	84
Lampiran 17. Analisis Regresi Produktivitas Kelapa Sawit	86
Lampiran 18. Analisis Asumsi Klasik Produktivitas Kelapa Sawit.....	88
Lampiran 19. Analisis Regresi Prilaku Penawaran Ekspor CPO	91
Lampiran 20. Analisis Asumsi Klasik Prilaku Penawaran Ekspor CPO.....	93
Lampiran 21. Analisis Regresi Harga CPO Domestik.....	96
Lampiran 22. Analisis Asumsi Klasik Harga CPO Domestik.....	98
Lampiran 23. Analisis Regresi Harga Ekspor CPO.....	100
Lampiran 24. Analisis Asumsi Klasik Harga Ekspor CPO	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah dikarenakan peranannya yang sangat penting terhadap pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan – bahan pokok, sandang dan papan, kemudian menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, memberikan devisa bagi Negara Indonesia dan mempunyai efek pengganda ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantungan terhadap impor (*multiplier effect*), yaitu keterkaitan input-output industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relative besar, sehingga sektor pertanian layak dijadikan sektor andalan dalam pembangunan ekonomi (Antara, 2009).

Sektor pertanian memiliki subsektor – subsektor yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Salah satu subsektor tersebut yaitu subsektor perkebunan yang mempunyai peran serta dalam penghasil devisa Negara. Peranan ini di masa mendatang akan semakin strategis mengingat semakin berkurangnya sektor produksi minyak dan gas yang selama ini menjadi sumber utama penghasil devisa. Semakin menyusutnya sumbangan devisa yang berasal dari ekspor minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas (Wulandari,2003). Tujuan pembangunan subsektor perkebunan adalah untuk meningkatkan penghasilan devisa Negara, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan persediaan hasil-hasil perkebunan bagi sektor lain terutama sektor industri.

Tanaman kelapa sawit memiliki arti yang penting bagi pembangunan sektor perkebunan nasional di Indonesia. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa Negara. Jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya, prospek tanaman kelapa sawit lebih cerah karena minyak sawit mentah (CPO) dapat digunakan

sebagai bahan baku industri pangan dan nonpangan yang lebih beragam (Fauzi dkk,2008). Bahkan minyak sawit telah dikembangkan sebagai salah satu bahan bakar alternatif (*palm bio diesel*).

Perkembangan kelapa sawit di Indonesia dimulai pada tahun 1970 dengan luas areal kelapa sawit baru mencapai 133 ribu ha, pada tahun 1980 luas areal kelapa sawit meningkat pesat menjadi 250 ribu ha dari tahun ketahun peningkatan luas areal kelapa sawit terus meningkat, bahkan pada tahun 2007 peningkatannya mencapai 23 kali lipat menjadi 6.766 ribu ha dan hingga tahun 2014 mencapai 4,4 juta ha (Siagian,2015). Perkembangan luas areal penanaman kelapa sawit di Indonesia menurut pengusaannya yaitu perkebunan rakyat (PR), perkebunan besar Negara (PBN), dan perkebunan besar swasta (PBS) dari tahun 2000 sampai 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. Luas areal kelapa sawit Indonesia menurut pengusaha tahun 2000-2015

Tahun	Luas areal (ha)			
	Rakyat	Negara	Swasta	Jumlah
2000	1.166.758	588.125	2.403.194	4.158.077
2001	1.561.031	609.947	2.542.457	4.713.435
2002	1.808.424	631.599	2.627.068	5.067.058
2003	1.854.384	662.803	2.766.360	5.283.557
2004	2.220.338	605.865	2.458.520	5.284.723
2005	2.356.895	529.854	2.567.068	5.432.817
2006	2.549.572	687.428	3.357.914	6.594.914
2007	2.752.172	606.248	3.408.416	6.766.836
2008	2.881.898	602.963	3.878.986	7.363.847
2009	3.061.413	630.512	4.181.369	7.873.294
2010	3.387.257	631.520	4.366.617	8.385.394
2011	3.752.480	678.378	4.561.966	8.992.824
2012	4.137.620	683.227	4.751.868	9.572.715
2013	4.356.087	727.767	5.381.166	10.465.020
2014	4.422.365	729.022	5.603.414	10.754.801
2015	4.575.101	750.160	5.975.109	11.300.370

Sumber : Direktorat Jendral Bina Produksi Perkebunan Indonesia 2016.

Sejalan dengan perkembangan luas areal, perkembangan produksi minyak kelapa sawit juga telah berkembang pesat. Jika pada tahun 1970 produksi minyak kelapa sawit baru sekitar 216 ribu ton, pada tahun 2007 produksinya telah mencapai 17.664 ribu ton atau meningkat sebesar 88 kali lipat. Produksi tersebut sebesar 35,9 % dihasilkan oleh perkebunan rakyat, 11,9 % perkebunan Negara dan 52,2 % pekebunan besar swasta. Perkembang produksi minyak kelapa sawit Indonesia dari tahun 2000 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi minyak sawit Indonesia menurut pemgusahaan 2000-2016 Minyak kelapa sawit (CPO) (ton)

Tahun	PR	PBN	PBS	Jumlah
2000	1.905.653	1.460.954	3.633.901	7.000.508
2001	2.798.032	1.519.289	4.079.151	8.396.472
2002	3.426.740	1.603.734	4.587.871	9.622.345
2003	3.517.324	1.750.651	5.172.859	10.440.834
2004	3.847.157	1.617.706	5.365.526	10.830.389
2005	4.500.769	1.449.254	5.911.592	11.861.615
2006	5.783.088	2.313.729	9.254.031	17.350.848
2007	6.358.389	2.117.035	9.189.301	17.664.725
2008	6.923.042	1.938.134	8.678.612	17.539.788
2009	7.517.716	2.005.880	9.800.697	19.324.293
2010	8.458.709	1.890.503	11.608.907	21.958.120
2011	8.797.924	2.045.562	12.253.055	23.096.541
2012	9.197.728	2.133.007	14.684.783	26.015.518
2013	10.010.728	2.144.651	15.626.625	27.782.004
2014	10.205.395	2.229.336	16.843.459	29.278.189
2015	10.668.425	2.287.077	18.328.804	31.284.306
2016	11.672.161	2.305.831	19.927.699	33.500.691

Sumber : Direktorat Jendral Bina Produksi Perkebunan Indonesia 2016.

Pertumbuhan pesat produksi minyak kelapa sawit telah meningkatkan volume dan nilai ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia. Tujuan utama ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia adalah Eropa Barat, India, Pakistan, Cina dan Jepang. Secara umum, ekspor minyak kelapa sawit 2000-2016 eningkat

dengan laju 13,5 % per tahun. Sebagai sumber devisa, pada tahun 2016 ekspor minyak kelapa sawit (CPO) mencapai 21.143 ribu ton dengan nilai US\$16.281 juta. Perkembangan volume dan nilai ekspor minyak kelapa sawit (CPO) dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Volume dan nilai ekspor minyak kelapa sawit Indonesia 2000-2016

Tahun	Minyak kelapa sawit (CPO)	
	Volume (ton)	Nilai (000 US\$)
2000	4.110.027	1.087.278
2001	4.903.218	1.080.906
2002	6.333.708	2.092.404
2003	6.386.409	2.454.626
2004	8.661.647	3.441.776
2005	10.375.792	3.756.557
2006	10.471.915	3.522.810
2007	11.875.418	7.868.684
2008	14.290.687	12.375.571
2009	16.829.205	10.367.621
2010	16.291,856	13.468.966
2011	16.436.202	17.261.247
2012	18.850.836	17.602.180
2013	20.577.976	15.838.850
2014	22.892.387	17.464.906
2015	19,043.783	11.581.725
2016	21.143.867	16.281.565

Sumber : Direktorat Jendral Bina Produksi Perkebunan Indonesia 2016.

Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil kelapa sawit yang cukup penting di Indonesia. Menempati urutan luas areal terbesar ketiga setelah Sumatera Utara Dan Riau. Menurut Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2016), perkebunan memiliki peranan yang sangat besar bagi perekonomian Sumatera Selatan selain sebagai sumber devisa, penyedia lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan lebih dari 1,5 juta keluarga di Sumatera Selatan. Selain itu perkebunan juga menghasilkan bahan baku bagi industri, perkembangan wilayah

serta memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Disamping itu perkebunan lebih berperan lagi sebagai katup pengaman pada masa krisis ekonomi saat terjadi depresi rupiah terhadap dolar melalui dampak positif terhadap harga produk perkebunan. Pemerintah Sumatera Selatan memproyeksikan pertumbuhan luas areal kelapa sawit akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini tidak terlepas dari peranan kelapa sawit yang sangat besar ditahun-tahun mendatang baik di dalam negeri terutama untuk pasar luar negeri (ekspor).

Perkembangan dan pembangunan tanaman kelapa sawit di Sumatera Selatan dimulai pada tahun 1976 oleh PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) yaitu dibangunnya kebun Betung barat dan pengembangan tanaman kelapa sawit oleh perkebunan besar swasta dimulai pada tahun 1982 melalui Sumber dana yang berasal dari program Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN). Kemudian perkembangan tanaman kelapa sawit yang dikaitkan dengan perkebunan rakyat dimulai pada tahun 1981 dengan dibangunnya perkebunan pola PIR yaitu PIR IV Betung yang merupakan kebun intinya dari kebun betung barat milik PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2016).

Menurut Dinas Perkebunan Sumatera Selatan (2016), ada beberapa hal yang menyebabkan perkebunan kelpa sawit di Indonesia berkembang di Sumatera Selatan, diantaranya daya dukung lahan termasuk iklim secara teknis dan memenuhi persyaratan untuk penanaman dan perkembangan budidaya tanaman kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan baik luas areal maupun produksi yang dihasilkan. Perkembangan luas areal dan produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan dari tahun 2013-2016 dapat dilihat dalam Tabel 1.4.

Berdasarkan Tabel 1.4 perkembangan luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan untuk tanaman menghasilkan terus mengalami peningkatan yaitu 788.797 hektar pada tahun 2013 menjadi 844.273 hektar pada tahun 2016 atau selama empat tahun telah mengalami peningkatan sebesar 55.476 hektar untuk luas areal tanaman menghasilkan. Peningkatan luas areal penanaman ini juga diiringi dengan peningkatan hasil produksi (CPO dan PKO). Tetapi jika

dilihat dari produktivitas lahan terjadi peningkatan pada tahun 2015 yaitu sebar 3,809 ton/ha sedangkan pada tahun 2016 sebesar 3,918 ton/ha.

Tabel 1.4. Luas, produksi dan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan tahun 2013-2016

Tahun	Luas areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah		
2013	261.125	788.797	10.651	1.060.573	2.690.620	3,411
2014	166.028	746.022	10.953	923.003	2.791.816	3,742
2015	189.615	796.788	15.793	1.002.196	3.034.697	3,809
2016	202.960	844.273	17.140	1.064.373	3.308.342	3,918

Keterangan : TBM : Tanaman belum menghasilkan

TM : Tanaman menghasilkan

TT/TR: Tanaman tua/tanaman rusak

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan 2016

Menurut data Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2016), produksi kelapa sawit yang dihasilkan oleh provinsi ini sebesar 3.308.342 ton (CPO dan PKO) dengan luas areal 1.064.373 hektar yang tersebar di beberapa kabupaten antara lain Musi Bayuasin, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Banyuasin, dan Prabumulih. Produksi CPO yang dihasilkan dari beberapa daerah tingkat II di Sumatera Selatan tidak hanya dipasarkan dalam negeri tetapi juga untuk diekspor ke pasar internasional.

Berdasarkan Tabel 1.5. selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan volume ekspor CPO asal Sumatera Selatan, dimana tahun 2014 volume ekspor Sumatera Selatan tercatat sebesar 67.003.584 kg sedangkan pada tahun 2016 sebesar 79.393.008 kg. Kemudian dalam nilai ekspor yang disumbangkan juga mengalami peningkatan, pada tahun 2014 nilai ekspor yang didapat Sumatera Selatan sebesar US\$ 8.804.270 sedangkan pada tahun 2016 nilai ekspor yang didapat oleh provinsi Sumatera Selatan meningkat cukup signifikan sebesar US\$ 13.060.149.

Tabel 1.5. Volume dan nilai ekspor CPO Sumatera Selatan dari tahun 2014-2016

Tahun	Volume (kg)	Nilai (US\$)
2014	67.003.584	8.804.270
2015	72.827.208	11.980.075
2016	79.393.008	13.060.149

Pemerintah Sumatera Selatan melalui Dinas Perkebunan memproyeksikan pertumbuhan luas areal terus meningkat setiap tahunnya, pertumbuhan produksi yang diproyeksikan ini tentu harus diikurti dengan peningkatan produktivitas lahan. Peningkatan ini tidak terlepas dari peranan kelapa sawit yang sangat besar ditahun-tahun mendatang baik untuk Sumatera Selatan maupun untuk Indonesia secara umum.

Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian tentang Analisis Penawaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) Sumatera Selatan ke Pasar Internasional.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi luas areal penanaman kelapa sawit, produktivitas, dan produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi harga minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan dan harga ekspor minyak kelapa sawit (CPO) asal Sumatera Selatan.
3. Faktor – faktor apa yang menentukan perilaku penawaran ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas areal penanaman kelapa sawit, produktivitas, dan produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan dan harga ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan.

3. Menganalisis faktor-faktor yang menentukan perilaku penawaran ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perilaku penawaran ekspor minyak kelapa sawit (CPO) Sumatera Selatan selama ini sehingga dapat dipertimbangkan untuk membuat kebijakan tentang minyak kelapa sawit di Sumatera Selatan untuk masa yang akan datang.
2. Untuk menambah kepustakaan tentang kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Skripsi, yaitu hanya menganalisis perilaku penawar ekspor saja belum menganalisis aspek pasar negara tujuan ekspor minyak kelapa sawit Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. 2009. *Pertanian Indonesia*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Adji,W., Suwerli dan Suratno. 2007. *Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Arifin , I. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Penerbit PT. Setia Purna inves, Bandung.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Sumatera Selatan dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Bank Indonesia. 2017. *Data Base Suku Bunga Dasar Provinsi Sumatera Selatan*.
<http://www.bi.go.id/id/perbankan/suku-bunga-dasar/Default.aspx>. Diakses pada Oktober 2017).
- Bank Indonesia. 2017. *Data Base Suku Bunga Acuan Provinsi Sumatera Selatan*.
<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>. Diakses pada Oktober 2017).
- Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Data Base Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan*. Dinas Pertanian. Palembang.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditi Kelapa Sawit*. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Husin, L & Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diklat Kuliah Fakultas Pertanian UNSRI. Indralaya.
- Mubyarto. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Putong. 2009. *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Saragih. 2008. *Pengembangan Sistem Agribisnis sebagai Penggerak Ekonomi Nasional*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Siagian. 2015. *Mendongkrak Pertumbuhan CPO Nasional*. Harian Sinar Harapan, Jakarta.

Sukirno. 2014. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukirno. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soekartawi. 2006. *Teori Produksi*. Rajawali Perss, Jakarta.

Waluya. 2005. *Ekonomi Internasional*. Rineka Cipta, Jakarta.

Wulandari. 2003. *Analisi Respon Produksi dan Ekspor Karet Sumatera Selatan ke Pasar Internasional*. Skripsi. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).

LAMPIRAN